

**Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Kasus Pada KUD Karya Tani Desa Pulo Kecamatan Tempeh Tahun 2017)**

Imam Hasanuddin
STIE Widya Gama Lumajang
email : Imamhasanuddin96@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan pada KUD Karya Tani pada tahun 2017 melihat dari laporan keuangan meliputi laporan neraca dan laba rugi selama periode 3 tahun berturut-turut antara 2015-2017. Penelitian ini melakukan pengujian menggunakan teknik perhitungan rasio –rasio antara lain rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada laporan keuangan yang menyatakan berpengaruh terhadap kinerja keuangannya KUD Karya Tani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan KUD Karya Tani jika ditinjau dari rasio likuiditas memperoleh presentase sebanyak 46,09. Jika ditinjau dari rasio solvabilitas hasil presentase menunjukkan 28,66 . Dari hasil pengukuran menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan total hasil presentase sebanyak 6,7. Dari perhitungan menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan simpulkan bahwa hasil perhitungan presentase dari analisis laporan keuangan KUD KARYA TANI menurut Pengukuran Penilaian Kinerja kesehatan Koperasi menurut SK Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah NO.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dapat dinyatakan SEHAT. Karena total hasil daripada presentase menunjukkan angka 81,45.

Kata Kunci : Likuiditas,Solvabilitas,Profitabilitas, Kinerja Keuangan, KUD Karya Tani Desa Pul Kecamatan Tempeh

Abstract

The purpose of this study is to know or measure financial performance at KUD Karya Tani in 2017 saw from the financial statements include balance sheet and profit and loss statements for the period of 3 years in a row between 2015-2017. This study conducted a test using the technique of calculation-ratios ratio, among others, the ratio of liquidity, solvency and profitability in the financial statements that state the effect on financial performance KUD Karya Tani. The method used is descriptive method. The results showed that the financial performance of KUD Karya Tani if evaluated from the liquidity ratio obtained percentage sebanyak 46.09. If viewed from the solvency ratio of the results of the percentage shows 28.66. From the measurement result using profitability ratio shows total percentage result as much as 6.7. From the calculation using Liquidity, Solvability and Profitability Ratio analysis, it can be concluded that the result of calculation of percentage of financial report analysis of KUD KARYA TANI according to Measurement of Health Performance Assessment Cooperative according to Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Letter NO.35.3 / Per / M. KUKM / X / 2007 can be declared HEALTHY. Since the total result of the percentage shows the number 81.45.

Keywords : Liquidity, Solvability, Profitability, Financial Performance, KUD Karya Tani Desa Pulo Kecamatan Tempeh.

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Ekonomi di negara Indonesia disusun sebagai usaha bersama yang berdasar daripada asas-asas kekeluargaan. Ekonomi di negara Indonesia yang berdasar daripada asas demokrasi ekonomi mempunyai tujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Kehadiran KUD serba usaha ditengah krisis ekonomi yang berkepanjangan sebagai salah satu pelaku ekonomi bagi kelangsungan

hidup masyarakat ekonomi lemah untuk bersama - sama saling membantu dalam meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik.

Tujuan KUD yang hendak dicapai diperlukan langkah - langkah manajemen yang benar dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan koperasi yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa. Dengan adanya analisis keuangan dapat diketahui tingkat kinerja KUD karena tingkat kerjanya merupakan suatu alat untuk mengontrol kelangsungan hidup.

Koperasi Unit Desa (KUD) mempunyai peranan sebagai objek daripada pengembangan pelaksanaan pembangunan perekonomian khususnya di Indonesia. Keberadaan Koperasi Unit Desa di setiap wilayah pedesaan mempunyai peran dan manfaat yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi secara nasional. Dengan adanya KUD diharapkan dapat membantu pengusaha golongan ekonomi lemah atau masyarakat menengah kebawah dalam mendapatkan tambahan modal yang berupa pemberian pinjaman berupa kredit untuk mengembangkan usahanya. Bantuan yang digunakan untuk mengembangkan dan memperlancar usaha untuk meningkatkan produktifitas. Peningkatan produktifitas diharapkan bisa memberikan tingkat keuntungan sehingga dapat menambah pendapatan golongan ekonomi lemah.

Setiap Koperasi Unit Usaha selalu mempunyai laporan keuangan sebagai pengaturan dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya. dilihat dari sudut manajemen, laporan keuangan adalah sebagai sarana komunikasi untuk kinerja koperasi yang dikelola oleh pihak yang berkepentingan, sementara jika dilihat dari sudut pandang lain dan informasi akuntansi diharap dapat dipakai untuk membuat keputusan secara rasional dalam praktik bisnis. (Inanda,2007). Untuk menilai kinerja suatu KUD pihak manajemen harus mengetahui kondisi ekonomi KUD tersebut. Oleh karena itu maka yang paling penting adalah media laporan keuangannya. Laporan keuangan ini yang akan dijadikan sebagai analisis dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan KUD, hasil usaha KUD dalam suatu periode, dan arus dana (kas) KUD dalam periode tertentu. Kinerja daripada koperasi dapat dilihat di besarnya kinerja keuangan selama periode akuntansi tertentu.

Tujuan Penelitian

untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan pada KUD KARYA TANI Desa Pulo Kecamatan Tempeh Tahun 2017 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Undang- Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi menunjukkan bahwa koperasi adalah entitas komersial yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum koperasi dengan dasar kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi serta pergerakan ekonomi masyarakat berdasarkan prinsip kekeluargaan.

Muchamad taufiq (2015:21) mengemukakan bahwasanya hukum koperasi adalah pasal 33:1 UUD 1945 yang menyatakan perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asaz kekeluargaan. Penjelasan pasal 33 mencantumkan dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh dan untuk semua dibawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat. Asaz koperasi mnempakan eksistensinya yang memiliki karakteristik tersendiri. Beberapa prinsip dasar yang harus dipatuhi anggota (pasal 5:1) antara lain:

- a. Keanggotaan koperasi bersikap sukarela
- b. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian SHU dilakukan adil dan sebanding dengan jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan pengembangan koperasi yang dilakukan dengan pembangunan sektoral, dimana koperasi dikembangkan dari dukungan pemerintah melalui basis sektor primer. KUD sebagai koperasi yang diberikan titipan oleh pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup seperti halnya produksi tanaman pangan, perikanan, perkebunan, sektor industri kecil dan kegiatan lainnya dengan pemberian fasilitas kredit (Lembaga Administrasi Negara, 2007)

Laporan Keuangan

Dalam arti singkat, laporan keuangan ini menunjukkan bagaimana kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode akuntansi tertentu (Kasmir, 2008:7).

Susilo (2009: 10) mengatakan bahwa laporan keuangan ini adalah hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi dan memberikan informasi tentang data ekonomi perusahaan, yang terdiri dari daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk periode yang mencakup saldo lembar, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Institute of Indonesian Accountants (2009: 3), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang menguntungkan sejumlah besar pengguna diperusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Karakteristik kualitatif Laporan Keuangan

Menurut munawir "laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan."Bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca, laba rugi, laporan aliran kas, serta footnotes (merupakan bagian integral dari laporan keuangan).

Kasmir (2013:12), menyatakan pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukakn dengan kaidah-kaidah yang berlaku demikian pula dengan hal penyusuna laporan keuangan itu sendiri. dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat secara historis dan bersifat menyeluruh.

Analisis rasio keuangan

Rasio menunjukkan hubungan matematis antara jumlah dan jumlah lainnya. Penggunaan alat analitis dalam bentuk rasio dapat menjelaskan ketentuan yang baik dan buruk dari status keuangan koperasi, terutama ketika membandingkan rasio dengan yang digunakan sebagai pilihan (Meth, 2013) Kasmir (2008: 104) memaparkan analisis rasio keuangan sebagai angka perbandingan dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan yang lain.. Perbandingan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen keuangan. Analisis laporan keuangan juga bisa didefinisikan dalam proses yang penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan untuk menentukan pembanding jumlah dari satu jumlah lainnya itulah yang dilihat daripada perbandingan. Harapan nantinya akan bisa ditemukan jawaban yang akan dijadikan baham pedoman kajian untuk menganalisis dan memutuskan terhadap konsisi keuangan perusahaan.

Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang kuat, karena rasio keuangan mempunyai jenis banyak jumlah dan setiap rasio itu mempunyai kegunaanya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang palings esuai dengan analisis yang akan dilakukan. Jika rasio itu tidak mempresentasikan daripada tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibelitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula atau rumus-rumus yang dipergunakan sesuai dengan kasus yang diteliti karena tidak bisa senantiasa menganalisa seluruh rumus yang ada adalah cocok pada semua kasus yang di teliti.

Pengukuran rasio menurut Permen No.14 Tahun2009

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 s/d 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud ini dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP koperasi yang dibagi dalam 5 (lima) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat.

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP

Skor	Predikat
$80 < x < 100$	Sehat
$60 < x < 80$	Cukup sehat
$40 < x < 60$	Kurang sehat
$20 < x < 40$	Tidak sehat
< 20	Sangat tidak sehat

Penelitian Terdahulu

1. Bayu Ramadhony (2007) pada Toko Tunas Jaya yang berjudul "Analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan rentabilitas pada Toko Tunas Jaya", dengan menggunakan variabel rasio likuiditas dan rasio rentabilitas memperoleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Toko Tunas Jaya memiliki tingkat Likuiditas bahwa koperasi dinyatakan dalam posisi aman sehingga perlu untuk dipertahankan jika memungkinkan terus ditingkatkan dengan syarat tidak melebihi 200%, karena apabila melebihi maka koperasi dianggap tidak mampu mengelola asetnya secara optimal. Tingkat rentabilitas dapat dikatakan mengalami peningkatan rentabilitas

meski tahun 2005 sempat mengalami penurunan yang cukup signifikan tetapi koperasi mampu meningkatkan rentabilitasnya pada tahun 2006.

2. Ferris Manuar Anugerah (2011) pada CV. Bumi Tani Sejahtera Jatim dengan judul “Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio sebagai alat untuk mengukur kinerja koperasi (study kasus pada CV “Bumi Tani Sejahtera Jatim” kec. Lumajang kab Lumajang)”, dengan menggunakan variabel rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, memperoleh hasil penelitian yang menjelaskan bahwa CV. Bumi Tani Sejahtera jika ditinjau dari rasio lancar selama 4 periode dalam keadaan yang baik. Rasio Solvabilitas ditinjau dari debt ratio selama 4 periode bahwa debt ratio dalam kondisi yang baik. Rasio Rentabilitas CV Bumi Tani Sejahtera Jatim ditinjau dari profit margin selama 4 periode dalam kondisi yang baik.
3. Fachruz Rizal (2012) pada CV. Alamanda Lumajang dengan judul “Analisis pengendalian perputaran piutang terhadap Rentabilitas pada CV. Alamanda Lumajang” dengan menggunakan variabel rasio rentabilitas memperoleh hasil yang menjelaskan bahwa Akibat dari penurunan perputaran piutang menyebabkan menurunnya pula tingkat Rentabilitas koperasi, hal ini terbukti dari penurunan perputaran piutang yang terjadi pada tahun 2010 yang sebesar 2.84 kali diikuti penurunan pada tingkat Rentabilitas pada tahun 2010 yang sebesar 2.03% dari 7.4% pada tahun 2009 menjadi 5.37% pada tahun 2010. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang adalah merupakan salah satu dampak yang menyebabkan suatu perubahan pada tingkat Rentabilitas koperasi, baik itu penurunan maupun peningkatan Rentabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dimana metode ini menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. (umar Husein. 2008:22).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai masalah yang diteliti dimana data yang diperoleh dikumpulkan kemudian disusun dan diolah serta dianalisis. Setelah semua data laporan keuangan terkumpul dan dianalisis, yang ditinjau dari analisis rasio keuangan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan pada KUD Karya Tani. Untuk membandingkannya maka laporan keuanganyang digunakan yaitu laporan keuangan pada periode 2015, 2016, 2017

Obyek Penelitian

Husein Umar (2005:303) menyatakan bahwa “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan juga bisa ditambahkan hal-hal lain jika perlu. Didalam penelitian yang berjudul Analisis Laporan Keuangan sebagai alat ukur terhadap kinerja keuangan yaitu pada KUD Karya Tani yang bertempat di Desa Pulo Kec. Tempeh Lumajang. Obyek penelitiannya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara internal, dimana data tersebut diambil langsung dari gambaran keadaan internal perusahaan atau organisasi. Dengan demikian penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh dari Koperasi unit desa karya tani di desa pulo kec. tempeh. dimana data tersebut meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, dan laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi selama 3 periode berturut-turut yaitu periode 2015-2017.

Jenis Data

Anwar Sanusi (2011:103) menyatakan bahwa “Jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti”. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah diolah yang bersumber dari koperasi yang diteliti, misalnya sejarah singkat KUD karya tani, struktur organisasi, dan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti laporan neraca dan laba rugi. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder diperoleh dari data secara langsung dari objek yang diteliti, disini data tersebut didapatkan dari KUD Karya Tani. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca, struktur organisasi serta sejarah singkat mengenai KUD Karya Tani.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menyajikan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang meliputi neraca, lapotan laba rugi
2. Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, yang meliputi:
 - a. Rasio Likuiditas yang melakukan perhitungan terhadap rasio lancar dan rasio cepat.

- b. Rasio solvabilitas yang melakukan perhitungan terhadap jumlah hutang terhadap aktiva.
- c. Rasio profitabilitas yang melakukan perhitungan terhadap hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Sonny Sumarsono (2004:66) menyatakan bahwa “Pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu”. Untuk memperoleh data dan bahan penelitian, peneliti mengumpulkan data seperti laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun tahun sebelumnya guna sebagai perbandingan dari data terdahulu dengan data sekarang. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan Dokumentasi yaitu dengan membuat salinan atau penggandaan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai neraca dan laporan laba rugi gambaran umum perusahaan peralatan dan mesin yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

KUD “Karya Tani” yang bertempat di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang berdiri pada Tahun 1969 dengan nama Koperasi HONGAR yang dipeolopori oleh Bapak Dioyumisranu. Pada Tahun 1974 Koperasi HONGAR berubah nama menjadi BUUD (Badan Usaha Unit Desa) yang dipimpin oleh Bapak Akub Zainal. Pada tanggal 30 September 1980 atas kuasa rapat pembentukan KUD Karya Tani membuat pengajuan ke pemerintahan Kabupaten Lumajang.Hingga pada tanggal 04 Desember 1980 telah resmi dibentuk Koperasi Unit Desa (KUD) “Karya Tani” dengan Badan Hukum.No. 4705/BT/II/80.

Hasil Penelitian

Tabel 2
Laporan keuangan Koperasi Karya Tani

No.	Nama	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	Aktiva Lancar	Rp. 521.649.686	Rp. 461.042.872	Rp. 450.736.892
2.	Hutang Lancar	Rp. 201.375.205	Rp. 180.869.994	Rp. 224.028.362
3.	Persediaan	Rp. 53.336.473	Rp. 27.399.239	Rp. 28.938.515
4.	Pendapatan	Rp. 2.819.858.600	Rp. 2.813.806.600	Rp. 2.432.186.950
5.	SHU	Rp. 43.676.755	Rp. 32.625.936	Rp. 32.695.003
6.	Ekuitas	Rp. 509.053.785	Rp. 547.419.023	Rp. 590. 439.432
7.	Total Aktiva	Rp. 769.996.728	Rp. 711.126.279	Rp. 835.670.294
8.	Total Hutang	Rp. 222.577.705	Rp. 202.072.494	Rp. 245.230.862

Sumber Data: Koperasi Unit Desa (KUD) “Karya Tani” Desa Pulo

1. Rasio likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$Rasio Lancar = \frac{aktivaLancar (current asset)}{utangLancar (current liabilitas)} \times 100\% = \dots \%$$

Tabel 2
Hasil perhitungan Rasio Lancar periode 2015-2017

Periode	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current rasio
2015	Rp. 521.649.686	Rp. 201.375.205	26,04%
2016	Rp. 461.042.872	Rp. 180.869.994	25,50%
2017	Rp. 450.736.892	Rp. 224.028.362	20,20%

Sumber Data: Koperasi Unit Desa (KUD) “Karya Tani” Desa Pulo

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$Rasio Cepat(QuickRatio) = \frac{aktivalancar - persediaan}{hutanglancar} \times 100\% = \dots \%$$

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio cepat Periode 2015-2017

Periode	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Ras. Cepat
2015	Rp. 521.649.686	Rp. 53.336.473	Rp. 201.375.205	23,3%
2016	Rp. 461.042.872	Rp. 27.399.239	Rp. 180.869.994	24,0%
2017	Rp. 450.736.892	Rp. 28.938.515	Rp. 224.028.362	18,9%

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt Ratio

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \dots \%$$

Tabel 4

Hasil Perhitungan Debt Ratio Periode 2015-2017

Periode	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2015	Rp. 222.577.705	Rp. 769.966.728	29%
2016	Rp. 202.072.494	Rp. 711.126.279	28%
2017	Rp. 245.230.862	Rp. 835.670.294	29%

3. Rasio Profitabilitas

a. Return on Equity (ROE).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots \%$$

Tabel 5

Hasil Perhitungan ROE 2015-2017

Periode	Laba Bersih (SHU)	Modal Sendiri (ekuitas)	ROE
2015	Rp. 43.676.755	Rp. 509.053.785	8,61%
2016	Rp. 32.625.936	Rp. 547.419.023	5,95%
2017	Rp. 32.695.003	Rp. 590.439.432	5,53%

Tabel 6

Rekapitulasi Rasio Keuangan
KUD "Karya Tani" tahun 2015-2017

No	Rasio Keuangan	Tahun			Rata-rata	STANDART
		2015	2016	2017		
1	Liquiditas					SEHAT
	1. Current Ratio	26,4%	25,50%	20,20%	24,03	
	2. Quick Ratio	23,3%	24,0%	18,9%	22,06	
2	Solvabilitas					
	1. Debt Asset	29%	28%	29%	28,66	
3	Profitabilitas					
	1. ROE	8,65%	5,95%	5,53%	6,7	
				TOTAL	81,45	

Pembahasan

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwasanya penilaian kinerja keuangan KUD "Karya Tani" menggunakan rasio likuiditas dengan menggunakan 2 cara metode pengukuran yaitu current ratio dan quick ratio pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yaitu 24,03 (untuk rasio lancar) dan 22,06% (untuk rasio cepat) sehingga total hasil presentase perolehan yaitu sebanyak 46,09. Demikian juga dalam pengukuran laporan keuangan KUD "Karya Tani" menggunakan rasio solvabilitas dengan metode debt asset pada tahun 2015-2017 memperoleh total hasil presentase sebanyak 28,66. selanjutnya jika menggunakan perhitungan dengan menggunakan rasio profitabilitas total hasil perhitungan ROE mulai tahun 2015-2017 memperoleh hasil 6,7.

Dari perhitungan menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan simpulkan bahwa hasil perhitungan presentase dari analisis laporan keuangan KUD KARYA TANI menurut Pengukuran Penilaian Kinerja kesehatan Koperasi menurut SK Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah NO.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dapat dinyatakan SEHAT. Karena total hasil daripada prosentase menunjukkan angka 81,45.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada KUD “Karya Tani” dapat disimpulkan diantaranya bahwa:

1. Penelitian pada KUD “Karya Tani” yang bertempat di Desa Pulo Kecamatan Tempeh ini menggunakan penelitian Deskriptif, karena data yang diperoleh langsung dari KUD “Karya Tani”.
2. Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan rasio likuiditas dengan metode current ratio dan quick ratio memperoleh total hasil 46,09.
3. Dalam pengukuran laporan keuangan KUD “Karya Tani” menggunakan rasio solvabilitas dengan metode debt asset memperoleh 28,66. KUD “Karya Tani” mampu membayar semua total hutang atau kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.
4. Untuk pengukuran ketiga dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan metode ROE menunjukkan hasil presentase 6,7. Meskipun dari 3 tahun terakhir KUD “Karya Tani” menunjukkan presentase menurun sehingga masih belum maksimal dalam meningkatkan laba. Posisi permodalan daripada KUD “Karya Tani” masih sangat minim, posisi usaha tidak menentu akan tetapi dalam segi sisi perputaran sudah cukup sehingga masih meraih keuntungan dari sisa hasil usaha (SHU) sesuai rencana.
5. Dilihat dari total presentase ketiga rasio tersebut diperoleh hasil presentase daripada kinerja KUD Karya Tani jika dilihat dari Pengukuran Penilaian Kinerja kesehatan Koperasi menurut SK Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah NO.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dapat dinyatakan SEHAT. Karena dari jumlah total pengukuran analisis Rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas menunjukkan total skor 81,45.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah di paparkan diatas, peneliti mencoba memberikan saran atau masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi KUD “Karya Tani”.

1. Perlu adanya peningkatan SHU atas total aktiva yang dimiliki oleh KUD “Karya Tani”. Dalam hal ini pihak manajemen perlu adanya perencanaan yang matang mengenai pengelolaan terhadap total aktiva yang dimilikinya agar dapat meningkatkan profitabilitas usaha di KUD “Karya Tani”.
2. Agar kondisi kemandirian dan pertumbuhan pada KUD “Karya Tani” menjadi lebih baik, maka perlu adanya penekanan-penekanan daripada biaya yang dikeluarkan agar SHU yang diperoleh dapat meningkat. Hal ini dapat mendorong kesejahteraan anggotanya.
3. Unit-unit usaha yang ada pada KUD “Karya Tani” diharapkan dapat dipertahankan. Terlebih usaha yang mengalami kemunduran hendaknya dapat diusahakan lebih maju, dan diusahakan muncul unit-unit baru yang lebih baik dan berpotensi agar bisa meningkatkan SHU PADA KUD “Karya Tani”.

DAFTAR PUSTAKA

- Chourmain, Imam, 2008. Acuan Normatif Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Al-Haramain Publishing House. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung, Alfabeta.
- Firdaus, F. (2012). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KOPERASI AS-SAKINAH DI SIDOARJO TAHUN 2009-2012. No Title. Journal Universitas Negeri Surabaya, 1-22
- Firdaus, M dan Agus Hedi Susanto. 2002. Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Harahap, S. S. 2002. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo, Jakarta
- _____. 2009. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- HM. Sonny Sumarsono, 2004, Metode Riset Sumber Daya Manusia, Jember: Graha Ilmu.
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat: Jakarta.
- _____, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, 2002, Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, Agung Media, Yogyakarta : BPEE –Yogyakarta
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan : Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kartasapoetra dkk. 2001. Koperasi Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir, 2003, Pengantar Manajemen keuangan, Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta.
- _____, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers: Jakarta
- _____. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

- _____. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kesuma, Y. F. (2004). Jurnal Akuntansi & Keuangan , 93-121.Keuangan.Andi Offset. Yogyakarta.
- Khoirotnisak. (2011). Analisis kinerja keuangan KUD banyumanik dikota Semarang. Skripsi Fakultas Pertanian. 1-104
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA , 619-628.
- manuar anugrah, f. (2011). analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan .
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, 2010, Analisis Laporan Keuangan.Edisi keempat.Penerbit. Liberty: Yogyakarta.
- _____,2002. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Nugroho, A. S. (2012). Pengaruh Karakteristik Pe Rusahaan Terhadap Tingkat Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Sektor Industri Makanan Da N Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi , 1-27.
- Nuri.dan Bambang S 2009. Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi danManajemen. Edisi Pertama, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: Yogyakarta, Persada. Jakarta.
- Prawirosentono, S. 1999. Kebijakan Kinerja Karyawan. BPFE.Yogyakarta.
- Riyanto, B. 2001.Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.BPFE.Yogyakarta.
- Sanusi.Anwar. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Selemba Empat. Jakarta
- Standar Akuntansi Keuangan: <http://www.triharyono.com/2017/09/Karakteristik-laporan-keuangan-menurut-standar-akuntansi-keuangan-per-1-Januari.html> diakses tgl 02/02/18
- Sugiyono, 2009.Metode Penelitian. Bandung : Alfabetis.
- Suwandi, Ima. 1982. Koperasi Organisasi Ekonomi yang Berwatak Sosial. Bharatara Karya Aksara. Jakarta.
- Subani. (2015). Jurnal STIE Widya Gama Lumajang , 2088-944.
- Sudarsono dan Edilius. 1996. Koperasi dalam Teori dan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2004. Manajemen Koperasi Indonesia.Rineka Cipta.
- Sumarsono.Sonny.HM. 2009.Metode Riset Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu. Jakarta
- Susilo, Bambang. 2009. Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi.Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Taufiq, Muchamad. 2015. Aspek Hukum Dalam Ekonomi, Edisi 1 cetakan 6. STIE Widya Gama Lumajang.Lumajang.
- Tjahjono, A dan Sulastiningsih. 2003. Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu.UUP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Weygandt, Jerry dan kieso, Donald dan Kimmel, Paul D. 2007.Accounting Principles, Edisi 7.Penerbit. Salemba Empat.
- Widiyanti, Wiwin. 2005.*Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.